

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Humor merupakan salah satu cara untuk membuat orang menjadi tertawa, humor tersebut biasanya dilakukan sebagai bentuk untuk memberikan sinyal terhadap orang lain agar mereka dapat merasa bahagia dengan mereka teretawa akibat tingkah lucu yang dilakukan seorang humoris tersebut. Humor merupakan fenomena sosial yang terbentuk dalam dua kategori yakni humor lisan dan juga tulisan, humor juga sering dijumpai dalam bahasa Indonesia maupun bahasa daerah-daerah yang ada di Indonesia. Dalam humor lisan yaitu merupakan ungkapan-ungkapan lucu yang berkaitan dengan tatanan sosial, budaya serta moral masyarakat. Humor merupakan fenomena fenomena sosial yang sering ditemukan dalam percakapan bahasa Indonesia maupun bahasa daerah di Indonesia.¹

Menurut Kuiper dalam Nazarudin Zainal menyebutkan bahwa secara sederhana humor didefinisikan sebagai sesuatu yang lucu dengan kata lain humor adalah ungkapan yang didalamnya terdapat kata, kalimat ataupun ujaran yang dapat mengundang tawa dari seseorang yang mendengarkannya ataupun yang membacanya. Karena bahasa humor dapat berupa bahasa lisan ataupun bahasa tulisan yang secara umum bahasanya yang digunakan dalam

¹ Faizal Isnani, "Humor Masyarakat Belantik Dalam Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata", *DIKSI*, Vol.28, No.2 (September 2020).

humor tersebut memiliki tujuan untuk menghibur pendengar atau pembacanya.²

Humor termasuk ungakapan-ungkapan yang lucu dan mengandung tawa namun secara teoritis pemahaman tentang humor dan komedi tentunya memiliki perbedaan yang signifikan yang terletak pada motifnya. Dimana humor merupakan bagian dari sifat yang melekat pada diri seseorang dan tidak diniatkan untuk melucu. Sedangkan komedi merupakan bagian dari sebuah industri yang kemudian memiliki intensi untuk membuat orang lain tertawa dengan tujuan untuk dapat memperoleh keuntungan secara materi.³

Pada dasarnya dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara humor dengan komedi, dimana humor merupakan bagian sifat yang sudah melekat pada diri seseorang dengan artian seorang yang memberikan humor yakni diberikan secara reflek tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu serta tidak bertujuan untuk mendapatkan penghasilan atau upah secara materi, sedangkan komedi dilakukan melalui tahap perencanaan dan persiapan yang kemudian juga bertujuan untuk mendapatkan upah secara materi. Terdapat beberapa fungsi strategis humor dalam kehidupan sosial menurut Baofu dalam Faisal Isnain yaitu pembentuk identitas kelompok, menjaga hierarki sosial, menguji batas kesabaran orang lain, menjadi saran kritik sosial, meredakan situasi dari

² Nazaruddin Zainal Dkk, "Peran Humor Dalam Modal Sosial", *JISPO*, Vol.9, No.2 (Juli-Desember 2019):383

³ Faisal Isnain, "Humor Masyarakat Belantik Dalam Nofel *Orang-Orang Biasa* Karya Andre Hirata", *Diksi*, Vol.28, NO.2 (September 2020):163

ketegangan, mengubah suasana hati kelompok, sindiran terhadap politik, mengungkapkan kerasahan pribadi depan umum.⁴

Kemudian humor juga memiliki pengaruh positif bagi seseorang yakni selain dapat menjadikan seorang tertawa, humor juga dapat memberikan efek positif terhadap kesehatan mental dalam jiwa, yakni dengan tertawa akibat dari adanya humor maka seorang akan terhindar dari rasa stress, cemas dan juga depresi dalam tanda kutip sekalipun tidak dapat menghilangkan secara keseluruhan tentang kesedihan atau rasa stres yang dimiliki oleh seseorang namun dengan adanya humor paling tidak dapat meminimalisir tingkat kesedihan tersebut⁵.

Sejalan dengan pendapat Martin yang mengatakan bahwa humor mengandung energi yang positif, humor juga merupakan salah satu cara untuk mengurasi bahkan dapat menghilangkan rasa ketegangan dan juga rasa kecemasan.⁶ Dengan demikian maka dapat kita simpulkan bahwa humor selain menjadi media penghibur juga memiliki kandungan manfaat yang sangat baik bagi manusia yakni salah satunya sebagai merka untuk merefleksi rasa stress yang diakibatkan oleh berbagai hal dalam kehidupannya seperti contoh salah satunya akibat dari pekerjaan yang rumit dan sulit sehingga menjadi beban berat dalam pikirannya yang kemudian hal ini sangat perlu untuk direfleksi dengan media humor sebagai langkah untuk menghindari terjadinya depresi.

⁴ Ibid,163

⁵ Faisal Isnain, "Humor Masyarakat Belantik Dalam Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andre Hirata,163

⁶ Reghifa Halimatus Syadiyah "Psikologi Positif Melalui Humor Dalam Menumbuhkan Kesehatan Mental", *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol.2, No 2(Deseber 2021):68

Humor seringkali dijadikan salah satu strategi dalam dakwah atau yang lebih dikenal dengan istilah ceramah, ceramah itu sendiri merupakan salah satu strategi untuk mengajak orang-orang atau khalayak umum secara perlahan untuk ikut terhadap ajaran yang benar yakni ajaran agama Islam yang datang dari Allah SWT. Dalam pengertian secara bahasa dakwah adalah sebuah ajakan kepada kebaikan. Kemudian dalam pengertian secara istilah yang dipahami oleh masyarakat atau khalayak umum mengenai dakwah yaitu sebagai usaha dan ajakan kepada jalan kebenaran atau jalan yang diperintahkan oleh Tuhan yang maha Esa.⁷

Dakwah yang digunakan dalam mengajak kebaikan yaitu dapat berupa lisan dan juga dapat berupa tulisan, namun yang umum dilakukan di lapangan yaitu dakwah yang dilakukan dengan lisan karena lebih efektif dan efisien mengingat dakwah yang dilakukan secara lisan yaitu dapat dilakukan secara langsung dengan bertatap muka antara pendakwah dan yang mendengarkannya. Salah satu dakwah dengan lisan yang dianggap sangat efektif dalam mengajak kebaikan yaitu dengan berceramah atau pidato. Dakwah ini sudah banyak dilakukan oleh kalangan para kiyai dan para tokoh penyebar agama Islam sebagai langkah untuk mengajak masyarakat ke jalan yang benar yakni jalan yang diajarkan oleh Allah SWT.⁸

Seorang pendakwah yang disebut dengan da'i tentunya harus memiliki kemampuan yang mumpuni untuk dapat menarik perhatian dan memikat para pendengarnya yang kemudian harus pula dapat ditunjang dengan keterampilan berkomunikasi ataupun retorika yang baik seperti menyampaikan yang

⁷ Zulkarnaini, "Dakwah Islam Di Era Moden", *Jurnal Risalah*, Vol.26, No.3, 2015.

⁸ Zulkarnaini, "Dakwah Islam Di Era Moden..

beraneka ragam kemudian memiliki tekanan suara (intonasi) yang baik gerakan tubuh dalam menyampaikan, hingga bunyi suara dalam menyampaikan merupakan bagian-bagian yang sangat penting dalam menyampaikan dakwahnya tersebut. Kemudian akan menjadi lebih baik apabila dalam penyampaiannya tersebut diselipkan humor agar dapat lebih menekankan minat dan perhatian dari para pendengarnya.⁹

Seorang penceramah atau pendakwah yang mampu menyisipkan humor dalam menyampaikan ceramahnya tentunya akan menjadi lebih baik karena dengan menyisipkan humor dalam ceramahnya tersebut maka ceramah yang diberikan tidak menjadi monoton atau kaku yang kemudian akan menjadi kurang menarik bagi beberapa kalangan. Apalagi pada saat ini ceramah tidak hanya dilakukan di undangan secara langsung saja namun ceramah juga dapat disampaikan lewat media sosial seperti halnya media sosial facebook.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih juga memberikan dampak baik terhadap penyebaran dakwah yang dilakukan oleh para da'i, dimana pada zaman sekarang ini dakwah dapat bisa dengan mudah dilihat media sosial seperti halnya media sosial Facebook. Di media sosial ini banyak para dai menyebarkan dakwahnya seperti halnya yang dilakukan oleh KH. Holil Yasin dengan cara *live streaming* ataupun menggunggah vidio cermahnya sebagai upaya untuk mengajak para khalayak umum ke jalan yang diperintahkan oleh Allah SWT.

⁹ Silvia Rahasti, "Persepsi Masyarakat Terhadap Humor Dalam Ceramah Juru Dakwah Di Kumun Mudik", *Thullab*, Vol.3, No.1 (Juni 2023):30

Salah satunya yaitu dahwah yang dilakukan oleh seorang dari muda yang sangat terkenal saat ini beliau bernama KH. Mohammad Khloli Yasin yang berasal dari Kabupaten Bangkalan Madura, dimana dakwah beliau banyak tersiar di media sosial facebook dengan ciri khas cerramahnya yang juga suka menggunakan humor tentunya menjadi salah satu dai yang banyak disenangi oleh berbagai kalangan masyarakat.

Selain keilmuannya yang tinggi beliau KH. Kholil Yasin dalam menyampaikan ceramahnya juga menggunakan kata-kata yang sederhana sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh khalayak umum yang tidak kelan batas usia, dalam artian ceramah beliau dapat dimengerti dan dipahami oleh semuan kalangan baik kalagan pemuda, dewasa bahkan kalangan orang tuapun juga bisa menyikma dengan baik. Dalam setiap ceramahnya beliau juga tidak luput dari penggunaan humor. Bahkan dapat disimpulkan bahwa humor merupkan ciri khas yang ada dalam ceramah beliau.

Humor yang disampaikan oleh Kiai Holil Yasain cenderung termasuk humor verbal yakni humor yang disampaikan dengan cara melakukan permaian bahasa, kemudian humor yang gunakan juga termasuk pada humor non verbal yakni humor yang dilakukan dengan cara melakukan gerak-gerak pada anggota badan.¹⁰

Facebook merupakan media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat umum hal itu sebagaimana yang di sampaikan oleh Dudung Abdurrahman dalam salah satu karya ilmiahnya menyebutkan bahwa, menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) meyebutkan bahwa

¹⁰ Rahmanadji, "Sejarah, Teori dan Fungsi Humor", *Bahasa Dan Seni*, Tahun 35, Bo.2,2007.

menurut survenya terdapat 3 media sosial yang banyak dikunjungi oleh masyarakat umum dimana yang *pertama* yaitu Facebook berstatus sebagai media sosial pertama yang banyak menyedok pengguna internet Indonesia yakni dengan 71,6 juta pengguna, kemudian yang *kedua* yaitu instgram dengan jumlah pengguna mencapai 19,9 juta dan yang *ketiga* yaitu you tube dengan jumlah 14,5 juta pengguna yang merupakan pengguna media sosial paling sedikit.¹¹

Dari uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “*Analisis Strategi Humor Pada Ceramah Kiyai Holil Yasin Di Media Sosial Facebook*”.

B. Fokus Penelitian

Terdapat tiga fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagaimana peneliti sebutkan berikut:

1. Bagaimana strategi humor pada ceramah kiai Holil Yasin di facebook?
2. Bagaimana respon *warganet* dengan strategi humor pada ceramah kiai Holil Yasin di facebook?
3. Bagaimana kesesuaian strategi humor dengan isi pada ceramah kiyai Holil Yasin di facebook?

C. Tujuan Penelitian

Dari adanya fokus penelitian yang peneliti sebutkan maka adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi humor pada ceramah kiai Holil Yasin di facebook.

¹¹ Dudung Abdurrahman, “Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial”, *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol.XIII Nomor 2 ,2019.

2. Untuk mendeskripsikan respon warganet dengan penggunaan humor pada ceramah kiai Holil Yasin di facebook.
3. Untuk mendeskripsikan kesesuaian penggunaan humor dengan isi pada ceramah kiai Holil Yasin di facebook.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat berguna untuk memberikan kontribusi keilmuan dalam pengembangan keilmuan utamanya pada pengembangan ilmu dakwah dan bahasa. Kemudian penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi untuk penelitian yang selanjutnya.

2. Kegunaan secara praktis

Secara praktis penelitian ini dirapkan dapat berguna dan bermaaf sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan mengenai penggunaan humor dalam ceramah KH. Holil Yasin

- b. Bagi Masyarakat

Menjadi bahan pembelajaran serta sebagai upaya menambah pengetahuan masyarakat mengenai mamfaat dari adanya humor dalam caramah KH. Holil Ysin

c. IAIN Madura

Dapat menjadi bahan acuan ataupun referensi bagi para peneliti selanjutnya utamanya yang berkaitan dengan penggunaan humor dalam ceramah agama.

E. Definisi Istilah

Untuk lebih memperjelas mengenai judul yang peneliti sebutkan di atas, maka langkah yang peneliti ambil yaitu dengan memberikan definisi istilah sebagai bentuk pemberian pemahaman secara ilmiah terhadap judul yang peneliti angkat. Adapun definisi istilah mengenai judul yang peneliti angkat yaitu dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan berfikir untuk untuk menguraikan dan kemudian juga dapat memecahkan suatu permasalahan ataupun suatu persoalan menjadi beberapa bagian yang kemudian dapat dicerna oleh akal pikiran.

2. Humor

Humor adalah suatu metode cara yang digunakan untuk membangkitkan rasa gembira dan tawa gembira.

3. Ceramah

Ceramah adalah penyampaian informasi secara lisan di depan umum yang isinya mengenai ajakan dan serta nasehat kebaikan.

4. Media sosial Facebook

Media sosial facebook adalah media sosial yang digunakan untuk berkomunikasi dan sekaligus berbagai informasi di dunia virtual

5. Kiai Holil Yasin

Kiai Holil Yasin adalah da'i muda yang sangat terkenal pada saat ini dengan ciri khas dakwahnya yang sangat unik, yakni salah satunya beliau menyampaikan dakwah dengan di selengi ungkapan-ungkapan humor yang tentunya dapat membuat para pendengar ceramahnya tersebut menjadi tertawa.

Uraian devinisi-devinisi di atas kemudian dapat peneliti sipulka mengenai devinisi dari *Analisis Penggunaan Humor Pada Ceramah Kiai Holil Yasin Di Media Sosial Facebook* yaitu upaya meyelidi dan mengkaji secara lebih mendalam mengenai penggunaan metode yang dapat membuat audien atau pendengar gembira dan tertawa terhadap penyampaian informasi lisan dalam mengajak kebaikan di media sosial facebook.

F. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang kemudian peneliti jadikan penelitian terdahulu diantaranya dapat disebutkan sebagai berikut:

Ibnu Nugroho judul skripsi "*Humor Sebagai Komunikasi Dakwah (Studi Kasus Humor Kiai Di Pondok Pesantren Hudatul Muna 1)*".¹² Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019, kemudian dalam penelitian ini juga memiliki sedikit persamaan yang letaknya pada fokus dakwah dan humor. Namun yang menjadi perbedaan antara penelitian peneliti dengan penelitian saudara Nugroho yaitu dalam penelitian saudara Nugroho humor dijadikan sebagai alat komunikasi dakwah yang kemudian juga terfokus pada dakwah yang disampaikan khusus kepada seorang santri, sedangkan dalam penelitian ini

¹² Ibnu Nugroho," *Humor Sebagai Komunikasi Dakwah (Studi Kasus Humor Kyai Di Pondok Pesantren Hudatul Muna 1)*"(Ponorogo: IAIN Ponorogo,2019).

terfokus pada analisis penggunaan humor pada ceramah seorang kiai di media sosial Facebook.

Muhammad Yuda Fadillah judul skripsi “*Pendekatan Humor Sebagai Sarana Dakwah Ustad Das’ad Latief Dalam Channel You Tube Das’ad Latief.*”¹³ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022, kemudian dalam penelitian ini juga terdapat beberapa persamaan dengan penelitian peneliti yakni terletak juga pada fokusnya yang sama-sama terkait dengan penggunaan humor dalam ceramah yang dilakukan seorang da’i kemudian juga penelitian ini sama-sama fokus meneliti ceramah seorang da’i yang ada di media sosial. Namun ada pula letak perbedaan yang dapat membedakan antara penelitian saudara Yuda dengan peneliti yakni penelitian saudara Yuda lebih terfokus pada pengkajian terhadap pendekatan humor yang dilakukan oleh seorang da’i di media sosial youtube sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih terfokus pada analisis penggunaan humor dalam ceramah seorang da’i di media sosial facebook.

Mutiara Hasyim Dalimunthe judul skripsi “*Teknik Humor Dalam Menyampaikan Dakwah Di Desa SeiRotan Kecamatan Percut Seituan.*”¹⁴ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021, kemudian dalam penelitian ini juga memiliki sedikit persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama membahas mengenai penggunaan humor dan dakwah. Namun juga terdapat perbedaan antara penelitian keduanya dimana penelitian saudara Mutiara Hasyim terfokuskan pada teknik humor dalam menyampaikan dakwah

¹³ Muhammad Yuda Fadillah, “*Pendekatan Humor Sebagai Sarana Dakwah Ustad Das’ad Latief Dalam Channel You Tube Das’ad Latief.*” (Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022).

¹⁴ Mutiara Hasyim Dalimunthe judul skripsi “*Teknik Humor Dalam Menyampaikan Dakwah Di Desa SeiRotan Kecamatan Percut Seituan.*” (Medan: UIN Sumatera Utara, 2021).

secara langsung di sebuah desa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokus pada analisis penggunaan humor dalam ceramah seorang kiyai di media sosial facebook.

G. Kajian Pustaka

1. Kajian Tentang Humor

a. Pengertian Humor

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (*KBBI*) disebutkan bahwa definisi humor adalah sesuatu yang lucu.¹⁵ Dengan pengertian yang lebih luasnya bahwa sanya segala sesuatu yang disampaikan dengan lisan oleh seseorang kepada orang lain yang mengandung unsure-unsur yang lucu dan membuat orang lain tertawa maka itu dapat disebut dengan humor.

Humor bersal dari kata you-mors yang memiliki arti cairan yang mengalir, pada kesimpulanya humor diartikan sebagai suatu stimulus yang dapat memancing tawa terhadap seseorang yang menjadi tergetnya seperti contoh lelucon, kemudian cerita lucu dan juga kartin lucu, situasi memalukan atau lelucon praktisa dan sebagainya. sehingga dapat menimbulkan respon untuk tertawa, karena pada dasarnya tertawa dan humor merupakan hal yang sangat berkaitan erat karena pada dasarnya tertawa merupakan respon fisik dari stimulus humor.¹⁶

¹⁵ <https://kbbi.web.id/humor.html>

¹⁶ Ahmad Faisal, Azizah Fitriyah, "Gaya Humor Malabiyu", *Jurnal Studi Insania*, Vol.8, No.1, 2020.

Adapun penjelasan mengenai pengertian humor menurut penjelasan beberapa tokoh dapat peneliti sebutkan sebagai berikut:

1) James Jananjaya

James Jananjaya dalam Darmansyah menyebutkan bahwa humor adalah sesuatu yang bersifat dapat menimbulkan atau menyebabkan pendengarannya merasa tergelitik perasaan lucunya sehingga orang tersebut terdorong untuk bisa tertawa. Kemudian lebih lanjut Dananjaya menyebutkan bahwa terjadinya hal tersebut karena sesuatu yang bersifat menggelitik perasaannya yang disebabkan oleh kejutannya, keanehannya, ketidakmasuk akalannya, kebodohnya kemudian karena sifat pengecohannya, kejanggalannya, kontradiksinya dan kenakalanya dan sebagainya.¹⁷

2) Driver

Driver menjelaskan bahwa humor adalah sifat dari sesuatu atau suatu situasi keadaan yang kompleks yang dapat menimbulkan keinginan untuk tertawa.

3) Eysenck

Eysenck sebagaimana dikutip oleh Utomo menyebutkan bahwa humor adalah sesuatu yang dapat menyebabkan tertawa.

4) Wasylowich

Humor di definisikan sebagai kualitas tindakan, ucapan dan tulisan yang menggairahkan. Humor juga merupakan aspek

¹⁷ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). 68

afektif, kognitif atau estetika yang diberikan oleh seseorang, yakni seperti stimulus atau peristiwa yang dapat membangkitkan seperti halnya hiburan, estetika atau canda tawa.¹⁸

Humor memang ada sejak dahulu kala hal yakni ada sejak zaman Yunani kuno yang awalnya terbentuk dari empat konsep humor yakni empat cairan tubuh yaitu darah plasma, black bile dan yellow bile, dimana keempat cairan tersebut dianggap dapat memberikan pengaruh terhadap semua fungsi tubuh dan psikis. Kemudian seiring dengan berjalannya waktu pengertian humor merujuk pada *mood* yang dapat diartikan sebagai cara seseorang berbicara dengan orang lain dengan cara baik atau dengan cara buruk.¹⁹ Humor memang sebagai salah satu sarana komunikasi yang dapat memicu munculnya tawa terhadap pemicunya.²⁰

Kemudian terdapat beberapa teori tentang humor sebagaimana di jelaskan oleh seorang tokoh yang bernama Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya yang berjudul *Retorika Modern*. Adapun teori-teori tersebut yaitu dapat peneliti sebutkan dan jelaskan sebagai berikut:

1) Teori superioritas dan degradasi

Teori ini menjelaskan bahwa humor akan terjadi bila menyaksikan beberapa hal diantaranya yaitu:

a) Menyaksikan sesuatu yang janggal

¹⁸ Erik Wijaya, "Hubungan Humor, Kecerdasan Emosi, Dan Tipe Kepribadian (Ocean) Pada Remaja" *Provite Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol.13, no.1, 2020.

¹⁹ Nazaruddin Zainal Dkk, "Peran Humor Dalam Modal Sosial", *JISPO*, Vol.9, No.2, 2019

²⁰ Dini Indriani Pauziah Dkk, "Aspek Pragmatik Dalam Wacana Humor *Stand Up Komedi Indonesia Season 7* di Kompas TV," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol.12, No.2, 2022.

- b) Menyeksikan sesuatu yang aneh
- c) Menyaksikan suatu yang menyimpang

2) Teori bisosiasi

Dalam teori ini menjelaskan tentang terjadi humor yaitu karena adanya:

- a) Adanya ketidak sesuaian antara konsep dengan realita yang sebenarnya
- b) Tidak masuk akal karena tidak ada kesesuaian antara yang disampaikan dengan kejadian ataupun kenyataan yang ada sehingga terkesan nihil.

3) Teori inhibisi

Teori inhibisi atau yang biasa disebut dengan teori pelepasan, dalam teori ini disebutkan bahwa orang akan tertawa jikalau mereka sudah melewati beberapa hal berikut:

- a) Orang akan tertawa jikalau ia sudah melewati fase bahaya
- b) Orang akan tertawa jikalau mereka sedang merasakan rasa bahagia atau senang.²¹

a. Fungsi Humor

Humor pada dasarnya memiliki banyak bentuk serta variasi tergantung terhadap konteks dalam hal apa humor itu mau digunakan atau difungsikan. Dengan demikian humor juga memiliki berbagai fungsi diantaranya fungsi humor sebagai mana yang disampaikan oleh Rohmadi dalam Iwan Marwan yaitu dapat disebutkan sebagai berikut:

²¹ Dhani Wahyu Alfiansyah, "Bentuk Humor Dan Fungsi Pendidikan Dalam Kumpulan Cerpen Republik Rakyat Lucu Karya Eko Triyono", *Bapala*, Vol.8, No.06, 2021.

1) Humor berfungsi sebagai media kreatif

Humor berfungsi sebagai media kreatif yakni humor dapat dijadikan sebagai konten yang berkaitan dengan suatu topic atau tagar yang masih tren.

2) Humor berfungsi sebagai media hiburan masyarakat

Humor berfungsi sebagai media hiburan masyarakat dalam pengertiannya disini selain humor dapat memberikan hiburan terhadap masyarakat, pemberian humor juga secara tidak langsung dapat menyampaikan ajakan-ajakan yang baik kepada masyarakat melalui pesan-pesan yang disampaikan.

3) Humor berfungsi untuk memperngaruhi

Humor berfungsi untuk memperngaruhi, dalam pengertiannya humor juga dapat memberikan pengaruh terhadap keadaan yang semula susah menjadi bahagia, yang semula melas menjadi semangat, pengaruh tersebut disampaikan melalui pesan-pesan yang disampaikan dalam penyempaiakan humor itu sendiri.

4) Humor berfungsi untuk mengkritik

Humor berfungsi untuk mengkritik, humor juga memiliki fungsi untuk mengkritik, kritik yang disampaikan dalam humor yaitu lewat ungkapan kata-kata ataupun lewat gerak gerik yang diperagakan dalam humor.

5) Humor berfungsi sebagai bentuk ekspresi diri

Humor berfungsi sebagai bentuk ekspresi diri, dalam kehidupan terkadang ada yang perlu disampaikan secara lugas dan terbuka, hal itu juga dapat disampaikan melalui humor.

6) Humor berfungsi alat untuk iklan

Humor berfungsi alat untuk iklan, humor juga dapat digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan pada iklan-iklan makanan minum ataupun barang dagangan yang lainnya.

7) Humor berfungsi sebagai media penalaran

Humor berfungsi sebagai media penalaran, dalam hal ini humor juga memiliki fungsi sebagai langkah untuk berfikir logis kemudian untuk menarik kesimpulan dan fakta yang dianggap benar.

8) Humor berfungsi sebagai pengasah otak

Humor berfungsi sebagai pengasah otak, humor juga berfungsi sebagai cara untuk mempertajam pikiran dengan olah rasa dan olah pikir sehingga pada akhirnya mendapatkan kemampuan tertentu.

9) Humor berfungsi sebagai motivasi diri.²²

Humor berfungsi sebagai motivasi diri, dengan melakukan humor tentunya dapat mengurangi rasa stres pada diri, serta dapat menjadikan diri ini untuk lebih bersemangat untuk menjadi lebih baik.

²² Iwan Marwan, "Rasa Humor Dalam Perspektif Agama", *Jurnal Al-Turas*, Vol.XIX, No.1, 2013.

Selanjutnya juga dijelaskan secara lebih mendetail mengenai fungsi humor dalam kehidupan adalah sebagai berikut:

1) Berfungsi sebagai media penalaran

Humor juga dapat berfungsi sebagai media penalaran serta juga dapat berfungsi sebagai pengasah otak seperti halnya contoh ketika sedang berdiskusi, kemudian juga dalam pembicaraan-pembicaraan yang berbobot.

2) Sebagai motifasi diri.

Humor juga memiliki fungsi sebagai motivasi terhadap diri sendiri ataupun orang lain untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang baik dan benar menurut agama.

3) Untuk mengkritik atau mengajak berfikir

Mengutip dari perkataan Derk bahwa humor tidak hanya memiliki fungsi untuk dapat mengundang respon emosional namun juga dapat menstimulasi seseorang untuk dapat berfikir kritis.

4) Sebagai media dakwah agama.²³

Humor juga dapat berfungsi sebagai dakwah agama, dalam humor sufi disebutkan bahwa fungsi humor sufi adalah menyampaikan pesan-pesan agama serta menyampaikan risalah Nabi dan Rasul.

Nemurut sujoko dalam Rahmanadji menyebutkan bahwa terdapat beberapa fungsi humor yaitu:

²³Iwan Marwan, "Rasa Humor Dalam Perspektif Agama", *Jurnal Al-Turas*, Vol.XIX, No.1, 2013..

- 1) Berfungsi melaksanakan segala keinginan dan segala tujuan gagasan ataupun pesan yang ingin disampaikan,
- 2) Berfungsi untuk dapat menyadarkan orang bahwa dirinya tidak selalu benar
- 3) Berfungsi untuk dapat mengajak orang untuk dapat melihat berbagai persoalan dari berbagai sudut pandang.
- 4) Humor juga berfungsi untuk menghibur
- 5) Melancarkan pikiran
- 6) Membuat orang mentoleransi sesuatu
- 7) Membuat orang dapat memahami soal pelik.²⁴

b. Macam-Macam Humor

Secara garis besar humor terbagi menjadi dua macam yaitu humor verbal dan humor non verbal. Adapun kedua macam humor tersebut dapat dijelaskan secara lebih terperinci sebagai berikut:

1) Humor verbal

Humor verbal adalah humor yang dipresentasikan dengan bahasa seperti halnya dapat berupa tulisan ataupun sebuah ujaran. Dalam humor verbal dapat diteliti secara linguistik dikarenakan adanya unsur-unsur pembentuk kelucuannya berupa permainan bahasa.

2) Humor non verbal

Humor non verbal adalah humor yang dilakukan dengan gerak-gerik atau dengan gambar.²⁵

²⁴ Rahmanadji, "Sejarah, Teori dan Fungsi Humor", *Bahasa dan Seni*, Tahun 35, No.2, 2007.

Menurut Setiawan dalam Erik Wijaya menyebutkan terdapat tiga macam jenis humor yaitu dapat disebutkan dan dijelaskan sebagai berikut:

1) Humor personal

Humor personal yaitu suatu kecenderungan tertawa terhadap diri seseorang seperti contoh seseorang dapat tertawa ketika melihat sebatang pohon yang bentuknya memiliki kemiripan dengan orang yang sedang buang air kecil.

2) Humor dalam pergaulan

Humor dalam pergaulan yaitu humor yang dilakukan dengan orang yang mereka kenal seperti contoh saat senda gurau dengan teman kemudian juga menyelipkan kelucuan pada saat memberikan ceramah pada khalayak umum.

3) Humor dalam kesenian

Humor dalam kesenian adalah humor yang dilakukan saat melakukan pentas seni seperti contoh lawak dan tari humor.²⁶

c. Etika humor menurut Al-Qur'an

Terdapat beberapa etika yang dianjurkan oleh al-Qur'an jika seseorang akan melakukan humor, adapun etika-etika tersebut dapat disebutkan sebagai berikut:

²⁵ Rawuh Yuda Yuwana, "Strategi Penciptaan Materi Humor: Analisis Transivitas", *Leksema Jurnal Bahasa Dan Sastra*, Vol.4, No.1, 2019.

²⁶ Erik Wijaya, "Hubungan Humor, Kecerdasan Emosi, dan Tipe Kepribadian (OCEAN) Pada Remaja", *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol.13, No.1, 2020.

1) Tidak megandung ungkapan buruk

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa sanya adanya larangan untuk tidak melontarkan ungkapan-uangkapan buruk sebagaimana yang dijelaskan dalam surah al-Isra' ayat 53. Kemudian untuk lebih memperjelas meganai devinisi tentang ungkapan buruk adalah ungkapan atau ucapan yang tidak memiliki etika dan estetika.

2) Tidak megandung kebohongan

Di dalam al-Qur'an juga dijelaskan bahwa ada larangan untuk tidak melakukan kebohongan, hal tersebut di sebutkan dalam surah An-Nahl ayat 105. Salah satu devinisi dari kebohongan itu sendiri adalah upaya melakukan penipuan dengan pernyataan yang tidak benar.

3) Tidak megandung penghinaan

Al-Qur'an memberikan pesan tentang larangan untuk tidak melakukan ucapan atau melontarkan ungkapan yang megandung penghinaan sebagaimana yang dijelaskan dalam surah At-Taubah ayat 65 sampai ayat 66. Adapun dalam devinisi sederhananya penghinaan merupakan ucapan yang dilontarkan secara tidak sopan.

4) Tidak megandung kesombongan

Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan tentang adanya larangan untuk tidak bersikap sombong sebagaimana yang disebutkan dalam

surah Al-Hujarat ayat 11. Kesombongan itu sendiri merupakan sikap paling mereka besar dan benar pada diri seseorang.²⁷

2. Kajian Tentang Ceramah atau Dakwah di Media Sosial Facebook

a. Pengertian ceramah

Ceramah dalam kamus besar bahasa Indonesia *KBBI* diartikan dengan pidato yang disampaikan oleh seseorang dihadapan banyak pendengar, mengenai suatu hal, pengetahuan dan sebagainya.²⁸ Ceramah dalam arti sederhananya adalah bentuk dari dari dakwah yakni *dakwah bil-lisan* atau dakwah secara lisan yang memiliki arti pula menyampaikan ajaran-ajaran kebaikan, kemudian juga menyampaikan nasehat serta mengajak seseorang dengan melalui lisannya.

Ceramah atau biasa pula disebut dengan pidato adalah bentuk ajakan yang disampaikan melalui lisan yang bertujuan untuk memberikan nasehat dan juga petunjuk-petunjuk sementara itu ada audiensi yang bertindak sebagai penyimak atau pendengar, audiensi yang dimaksud adalah dapat berupa masyarakat secara umum atau hanya sekelompok orang. Jadi pada intinya ceramah atau pidato adalah dakwah dengan lisan yang memiliki tujuan mulia yakni untuk memberikan nasehat kepada khalayak umum ataupun masyarakat luas.²⁹

²⁷ Muhammad Yoga Firdaus, Wahyudin Darmalaksana, "Diskursus Humor Dan Etika Dalam Perspektif Al-Qur'an Sebuah Analisis Psikologi Sosial." *MAGZA Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, vol.6, No.1(2021):70

²⁸ <https://kbbi.web.id/ceramah.html>

²⁹ Nur Halali Siregar, "Retorika Syekh Abdul Efendi Ritonga Dalam Ceramah", *Al-Hikam*, Vol.2, No.1, 2019

Gaya bahasa dalam menyampaikan dakwah tentunya memiliki peran yang sangat penting karena bahasalah yang menghubungkan pesan-pesan dakwah terhadap ma'unya, dengan melalui penggunaan bahasa yang tepat tentunya seorang da'i mampu memberikan pesan-pesan yang mudah di cerna dan relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari mad'unya.³⁰

b. Dakwah menurut beberapa tokoh

Dakwah atau ceramah memiliki beberapa devinisi atau pengetahuan yang diungkapkan oleh beberapa tokoh. Adapun devinisi-devinisi dakwah menurut beberapa tokoh tersebut dapat penulis sebutkan sebagai berikut:

1) Dakwah menurut HSM Nasaruddin

Dakwah menurut HSM Nasaruddin mengartikan dakwah adalah setiap usaha yang dilakukan dengan lisan, tulisan ataupun yang lainnya yang intinya usahaka tersebut adalah upaya untuk menyeru, mengajak ataupun memanggil manusia untu beriman dan mentaati Allah sesuai dengan garis-garis aqidah dan akhlaqul kariah yang mulia.³¹

2) Muhammad Nasir

Muhammad Nasir mendefinisikan dakwah sebagai salsah satu usaha dalam menyerukand dan menyampaikan kepada

³⁰ Siti Mariyam, "Gaya Bahasa Gus Miftah di Pasar Kembang Yogyakarta: Analisis Isi akun You Tube @GusMiftahOfficial", *Meyasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.5, No.2, 2024.

³¹ Adityo Nugroho Dkk, "Studi metode dahwah ceramah persuasif yang digunakan ustad jamil di masjid at-tauhid betiting Surabaya pada pengajian kitab al-wajiz fi fiqh sunnah," *Majiduna* Vol.1, No.1, 2018.

perorangan manusia ataupun kepada seluruh ummat mengenai pandangan dan juga tujuan hidup manusia yang meliputi amar ma'ruf nahi mungkar dengan bermacam cara yang diperbolehkan serta dengan akhlak yang mulia.³²

3) Ali bin Salih Mursyid

Ali bin Salih Mursyid mendefinisikan dakwah sebagai suatu sistem yang memiliki fungsi untuk menjelaskan tentang kebenaran, kebajikan serta petunjuk (agama) sekaligus menguak mengenai kebathilan yang perlu dijahui.³³

4) Muhammad Abu Fath Al-Bayanuni

Muhammad Abu Fath Al-Bayanuni mengatakan bahwa dahwah merupakan cara yang dilakukan untuk mengajarkan dan menyampaikan agama Islam kepada semua umat manusia dan kemudian untuk dipraktikkannya dalam kehidupan yang nyata.³⁴

5) Syaikh Ali Mahfud

Syaikh Ali Mahfud mengartikan dahwah sebagai salah satu cara yang dilakukan untuk mendorong manusia untuk berbuat kebajikan serta dapat mengikuti petunjuk agama kemudian menyerukan mereka untuk berbuat kebaikan dan mencegah mereka untuk berbuat kemugkaran agar mereka dapat memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.³⁵

³² Ibid,

³³ Adityo Nugroho Dkk, "Studi metode dahwah ceramah persuasif yang digunakan ustad jamil di masjid at-tauhid betiting Surabaya pada pengajian kitab al-wajiz fi fiqh sunnah," *Majiduna* Vol.1, No.1, 2018.

³⁴ Ibid.,

³⁵ Ibid,

6) Ibnu Taimiyah

Ibnu Taimiyah menjelaskan bahwa dahwah adalah cara untuk mengaja seseorang agar dapat beriman kepada Allah dan beriman kepada apa yang telah dibawa oleh para Rasul-Nya dengan cara membernarkan apa yang telah mereka beritakan dan kemudian mengikuti apa yang mereka perintahkan.³⁶

7) Muhammad ash-Shawwaf

Muhammad ash-Shawwaf mengartikan dahwah sebagai risalah langit yang diturunkan ke bumi yang berupa hidayah dari sang Khalik kepada mahluk.³⁷

8) Muhammad al-Wakil

Muhammad al-Wakil mengartikan dahwah sebagai upaya mengumpulkan manusia dalam kebaikan dan menunjukkan mereka kepada jalan yang benar melalui cara *amar ma'ruf nahi mungkar*.³⁸

9) Muhammad Al-Rawi

Muhammad Al-Rawi mengartikan dakwah sebagai pedoman pedoman hidup yang sempurna untuk manusia beserta ketetapan hak dan kewajiban.³⁹

10) Muhammad al-Khadir Husain

Muhammad al-Khadir Husain menyebutkan bahwa dakwah adalah cara menyerukan manusia kepada kebaikan serta petunjuk

³⁶ Ibid,

³⁷ Adityo Nugroho Dkk, "Studi metode dahwah ceramah persuasif yang digunakan ustad jamil di masjid at-tauhid betiting Surabaya pada pengajian kitab al-wajiz fi fiqh sunnah," *Majiduna* Vol.1, No.1, 2018.

³⁸ Ibid.,

³⁹ Ibid.

dan menyeru kepada bajikan dan meyerukan untuk menjeuhi prilaku kemungkarannya agar dapat bahagia dunia dan akhirat.⁴⁰

11) A. Hasjmy

A. Hasjmy mengartikan dakwah sebagai cara untuk mengajak orang lain untuk menyakini dan mengamalkan aqidah syari'ah Islamiyyah yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwahnya itu sendiri.⁴¹

12) Bakhial Khauli

Bakhial Khauli menyebutkan dakwah sebagai suatu proses dalam menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan yang lain yakni keadaan yang lebih baik.⁴²

c. Unsur-unsur ceramah

Terdapat beberapa unsur-unsur ceramah agar ceramah dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Adapun unsure-unsur tersebut yaitu dapat disebutkan sebagai berikut:

1) Penceramah (Da'i)

Da'I atau seorang penceramah adalah seorang yang memiliki tugas untuk menyampaikan suatu pesan atau wasilah kepada khalayak umum maka dari itu seorang Da'I atau penceramah

⁴⁰ Ibid.,

⁴¹ Adityo Nugroho Dkk, "Studi metode dakwah ceramah persuasif yang digunakan ustad Jamil di Masjid at-Tauhid Betiting Surabaya pada pengajian kitab al-wajiz fi fiqh sunnah," *Majiduna* Vol.1, No.1, 2018.

⁴² Ibid.,

hendaknya harus dapat terlebih dahulu mengetahui mengenai tugas apa saja yang menjadi kewajiban untuk dijalankan.

2) Audien

Audiensi merupakan penerima nasehat-nasehat yang disampaikan oleh seorang da'i atau penceramah tersebut.

3) Materi

Materi yang dijadikan bahan pembahasan yang akan disampaikan oleh seorang penceramah tersebut haruslah merupakan materi yang termasuk ajaran Islam sebab semua ajaran Islam tentunya dapat dijadikan pesan dakwah. Materi dakwah yang dapat disampaikan seperti halnya materi tentang akidah, pesan syariah kemudian juga materi tentang akhlak.

4) Metode

Metode ceramah adalah metode yang digunakan dengan cara menyampaikan suatu informasi atau pengetahuan yang dilakukan secara lisan kepada audiensi.

5) Media dakwah.⁴³

Media dakwah ialah alat yang digunakan untuk memindahkan suatu pesan dari seorang pendakwah kepada audiens. Dengan kata lain media dakwah adalah penyampaian pesan-pesan dari penceramah yang dilakukan melalui sarana media seperti televisi, dan sebagainya.

⁴³ Nur Halali Siregar, "Retorika Syekh Abdul Efendi Ritonga Dalam Ceramah",..

6) Ceramah di media sosial facebook

Facebook merupakan media sosial yang hampir seluruh kalangan di seluruh dunia menggunakannya. Maka dari itu tidak heran jika sampai saat ini facebook merupakan media sosial yang paling banyak diminati oleh semua kalangan diberbagai negara. Facebook juga merupakan media sosial yang banyak digunakan oleh kalangan umat Islam. Maka dari itu melihat banyaknya pengguna facebook dari berbagai kalangan maka dari itu oleh umat Islam facebook dijadikan sebagai media untuk berdakwah.⁴⁴

Fenomena ceramah yang dilakukan melalui media sosial facebook sampai saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, utamanya di Indonesia, banyak para penceramah yang memanfaatkan media sosial facebook ini untuk menyampaikan ceramah agamanya kepada khalayak umum. Kerena dengan demikian maka ceramah yang disampaikan dengan mudah ke berbagai daerah. Maka dari itu facebook merupakan sarana yang sangat tepat sebagai strategi dakwah.⁴⁵

3. Biorafi KH Holil Yasin

Kiai holil Yasin merupakan seorang anak tunggal yang terlahir dari pasangan kedua orang tua yang hidupnya sangatlah pas-pasan, pada saat kecil Kiyai holil Yasin hidupnya sangat kenal dengan yang namanya kekurangan , bahkan dalam sebuah literature ada yang yang menyebutkan

⁴⁴ Ahmad Adnan dan Mastur Lungi, "Pemamfaatab Media Sosial Facebook Sebagai Wasilah Dakwah Mahasiswa", *EL-HIKMAH*, Vol.17, No.08 (juli 2022):46

⁴⁵ Muhlis, "Bentuk Dakwah Di Facebook", *Jurnal Diskursus Islam*, Vol.04, no.1 (2016):2

bahwa orang tua Kiai holil Yasin tidaklah mempunyai rumah pribadi sebagai tempat tinggal.

Pada saat Kiai holil Yasin masih kecil kedua orang tua beliau berpisah, karena keadaan rumah tangga orang tua beliau yang demikian maka Kiyai holil Yasin di mondokkan ke salah satu pondok pesantren di sebuah desa yang namanya desa sen asen. Selama beliau mondok beliau sama sekali tidak pernah di jenguk , hal yang demikian yang menjadikan beliau Kiai holil Yasin menjadi pribadi yang tabah, sabar hingga memiliki jiwa yang kuat dalam berjuang dalam mengarungi bahtera kehidupan ini. Selain tidak pernah ada yang menjenguk Kiai holil Yasin juga tidak pernah pulang kerumahnya dikarenakan beliau tidak mempunyai rumah untuk ditempatinya. Hal tersebut yang mewajibkan beliau Kiyai holil Yasin untuk tidak selalu betah di pondok pesantren yang beliau tempati dan tidak pernah pulang ke kampung halamannya.

Berkat kesabaran dalam menghadapi keadaan serta kegigitan dan ketekungan beliau dalam mencari ilmu beliau berhasil menjadi orang yang sangat bermamfaat bagi masyarakat luas dalam mensyiarkan agama Islam. Saat ini Kiai holil Yasin sudah menjadi seorang penceramah muda yang sangat firal pada saat ini, beliau berasal dari Kabupaten Bangkalan Madura Jawa Timur. Beliau dengan nama Asli KH. Muhammad Kholil Yasin, beliau lahir pada tanggal 12 juni tahun 1987 tepatnya di Dusun Pao Kejing Desa Durjan Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan.

Pendidikan beliau dimulai dari Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sen Asen Konang Bangkalan, kemudian setelah selesai pendidikannya di Pondok pesantren beliau melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya yaitu di STAI AL-Hamidiyah Bangkalan kemudian setelah itu beliau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi yaitu tepatnya di Universitas Sunan Giri Surabaya dan beliau berhasil menyelesaikannya dengan baik sehingga dianugrahi gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd).⁴⁶

⁴⁶ <https://www.sinergi Madura.com>